

PENYULUHAN “WASPADA DEMAM BERDARAH” DI RUMAH SAKIT BINTANG AMIN

Widi Marsanda¹, Sanaya Nur Azzura Imron², Nabila Silviani Hendarsah³, Ni Putu Vila Primatama⁴, Muhamad Nursiha⁵, Natasya Desty Syafitri⁶, Mira Laksmidara⁷, Mirafzur Haris Fadilla⁸, Toni Prasetya^{9,10*}

¹⁻⁸Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Bandar Lampung

⁹Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Bandar Lampung

¹⁰Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung

*)Email Korespondensi : toniprasetya@gmail.com

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a significant health problem in Indonesia, including in Lampung Province, which has experienced an increase in cases in recent years. This community service activity aims to increase public awareness and knowledge about the dangers and prevention of DHF. Counseling was carried out in the waiting room of the Bintang Amin Hospital polyclinic by involving hospital visitors as participants. The methods used included presentation of materials, discussions, and question and answer sessions to strengthen participants' understanding. The results of the activity showed an increase in public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness and implementing the 3M Plus prevention strategy. This activity is expected to continue to support the control of the incidence of DHF in Lampung.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, DHF Prevention, 3M Plus

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung, yang mengalami peningkatan kasus dalam beberapa tahun terakhir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dan pencegahan DBD. Penyuluhan dilaksanakan di ruang tunggu poliklinik Rumah Sakit Bintang Amin dengan melibatkan pengunjung rumah sakit sebagai peserta. Metode yang digunakan mencakup presentasi materi, diskusi, serta sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan strategi pencegahan 3M Plus. Kegiatan ini diharapkan berlanjut untuk mendukung pengendalian angka kejadian DBD di Lampung.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Pencegahan DBD, 3M Plus

1. PENDAHULUAN

Dengue Fever (DF) dan Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* merupakan masalah kesehatan yang menjadi salah satu fokus perhatian di Indonesia dan sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat dan menimbulkan dampak sosial maupun ekonomi (Kemenkes RI, 2018). Demam Dengue (DD) merupakan penyakit yang disebabkan infeksi virus dengue yang mempunyai 4 jenis serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, DEN-4 melalui perantara vector nyamuk *Aedes aegypti* (*Stegomyia aegypti*) atau *Aedes albopictus* (*Stegomyia albopictus*) (Hadinegoro dkk, 2014; Wang et al, 2020).

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan kebutuhan papan juga mengalami peningkatan. Semakin lama bangunan dan perumahan juga mengalami

kepadatan dan menyebabkan meningkatnya populasi nyamuk di sekitar rumah. Nyamuk tidak hanya hidup di lingkungan kotor saja, tetapi dapat hidup di lingkungan yang bersih juga (Setiyawan et al., 2019)

Jumlah penderita DBD di seluruh 31 provinsi mencapai 48.905 orang, termasuk 376 orang diantaranya meninggal dunia. Jadi, pada dasarnya DBD adalah penyakit yang sangat umum di Indonesia (Kemenkes RI, 2017). Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) di Provinsi Lampung hingga 28 April 2024 adalah 3.316 kasus dengan 12 kematian. Jumlah ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2023, di mana pada periode yang sama tercatat 907 kasus DBD, dengan jumlah kematian sebanyak 12 kasus. Jumlah ini tercatat dari Januari 2024 hingga Minggu 28 April 2024.

Rumah Sakit Bintang Amin merupakan Rumah Sakit swasta yang berada di Bandar Lampung tidak jauh dari pusat kota, Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin berada dalam kompleks Universitas Malahayati di Jalan Pramuka, Kemiling dan didirikan pada tanggal 14 Februari 2008.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Penyuluhan Waspada Demam Berdarah di RS Pertamina Bintang Amin" dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024 dalam satu kali pertemuan secara offline. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan survei lokasi untuk menilai kelayakan tempat pengabdian masyarakat di RS Bintang Amin serta memastikan kesiapan fasilitas yang dibutuhkan. Setelah itu, permohonan izin resmi diajukan kepada pihak rumah sakit untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan melibatkan penyediaan alat dan bahan penyuluhan, seperti media presentasi dan materi edukasi, serta penataan ruang tunggu poliklinik agar kondusif untuk kegiatan penyuluhan.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan oleh pelaksana yang menyampaikan tujuan serta manfaat dari penyuluhan ini. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan informasi terkait gejala demam berdarah, cara penularan, langkah pencegahan, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah materi disampaikan, audiens diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan dalam sesi tanya jawab guna memperjelas pemahaman mereka.

Kegiatan ditutup dengan diskusi lanjutan untuk menjawab pertanyaan tambahan dari audiens, diikuti oleh penutupan acara dengan penyampaian apresiasi kepada peserta dan pihak rumah sakit atas partisipasinya. Sebagai langkah akhir, tim pelaksana menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai dokumentasi dan bahan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan "Waspada Demam Berdarah" diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat tentang bahaya demam berdarah serta pencegahan demam berdarah pada pasien atau keluarga pasien di ruang tunggu poliklinik RS Bintang Amin. Sebanyak kurang lebih 30 peserta yang telah terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Masyarakat khususnya pengunjung RS Bintang amin memahami tentang bahaya dan pencegahan demam berdarah. Outcome yang diharapkan dari program penyuluhan tentang kewaspadaan terhadap demam berdarah antara lain adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah pencegahan serta pemahaman yang lebih mendalam tentang bahaya penyakit demam berdarah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi stimulus bagi pelaksanaan program serupa yang berdampak positif pada peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya di Provinsi Lampung, sehingga angka

kejadian demam berdarah dapat dikendalikan dan tidak meningkat setiap tahunnya.



Gambar 1. Peserta Penyuluhan “Waspada Demam Berdarah”



Gambar 2. Pembukaan penyuluhan



Gambar 3. Pembagian leaflet kepada audience



Gambar 4. Proses Penyampaian Materi Penyuluhan



Gambar 5. Audience dalam Penyuluhan

3.2 PEMBAHASAN

Penyuluhan "Waspada Demam Berdarah" yang dilaksanakan di Rumah Sakit Bintang Amin, Bandar Lampung, merupakan bagian dari upaya edukasi masyarakat terkait pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD). Mengingat tingginya angka kejadian DBD di Provinsi Lampung, penyuluhan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui penerapan 3M Plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang, dan langkah tambahan seperti menggunakan obat anti nyamuk). Kegiatan ini melibatkan pasien dan keluarga pasien sebagai peserta, dengan fokus pada penyampaian informasi tentang gejala, bahaya, dan metode pencegahan DBD secara sederhana dan interaktif, termasuk sesi tanya jawab yang memperkuat pemahaman audiens.

Penyuluhan mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) sangat penting dilakukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bahaya penyakit ini serta langkah pencegahan yang efektif, salah satunya melalui metode

3M Plus. DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue dengan empat jenis serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit ini memiliki berbagai tingkat keparahan, mulai dari gejala demam ringan hingga kondisi syok yang dapat berujung pada komplikasi serius seperti ensefalopati, edema paru, dan gagal ginjal akut.

Pencegahan DBD dapat dilakukan dengan upaya pemberantasan sarang nyamuk yang dikenal dengan metode 3M Plus. Langkah 3M meliputi menguras tempat penampungan air, menutup rapat tempat air yang tidak memungkinkan untuk dikuras, serta mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak nyamuk. Sementara itu, langkah Plus mencakup penggunaan obat nyamuk, pemasangan kelambu saat tidur, penempatan kawat kasa pada ventilasi rumah, serta merapikan tumpukan pakaian yang dapat menjadi sarang nyamuk. Langkah tambahan lainnya termasuk menanam tanaman pengusir nyamuk, menaburkan bubuk larvasida pada tempat air yang sulit dibersihkan, memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk, serta mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah agar tidak lembap.

Melalui penyuluhan yang mengedukasi masyarakat tentang bahaya DBD dan penerapan 3M Plus, diharapkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat. Pemanfaatan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok untuk menyebarkan konten edukatif dapat memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, terutama generasi muda dan orang tua muda. Selain itu, pihak rumah sakit disarankan untuk mengadakan penyuluhan rutin dengan tema kesehatan yang bervariasi di ruang tunggu poliklinik dan menyiarkannya secara langsung di media sosial. Langkah-langkah ini, jika dilaksanakan secara konsisten, diharapkan dapat menekan angka kejadian DBD di masyarakat, khususnya di Provinsi Lampung, dan menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit sebagai upaya preventif terhadap penyakit ini.

Hasil penyuluhan menunjukkan antusiasme peserta, dengan peningkatan pemahaman mereka tentang cara mencegah DBD serta pentingnya peran individu dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dengan penyuluhan bertema kesehatan lainnya untuk memberikan dampak yang lebih luas. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai platform edukasi dapat memperluas jangkauan informasi ke masyarakat yang lebih luas. Penyuluhan rutin dan kolaborasi dengan berbagai pihak diharapkan mampu menekan angka kejadian DBD, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.

Kegiatan penyuluhan waspada demam berdarah kepada pengunjung RS Bintang Amin khususnya di poliklinik telah terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lainnya terkait Kesehatan. Peserta juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat pada program kesehatan.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini. Pertama, memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya orang tua muda, dengan membuat konten yang menarik dan mudah dipahami, seperti video edukatif dan infografis. Kedua, pihak rumah sakit disarankan untuk mengadakan penyuluhan rutin di ruang tunggu poliklinik dengan tema yang berbeda setiap minggu, yang juga dapat disiarkan secara langsung melalui media sosial resmi rumah sakit, seperti Instagram. Ketiga, penting untuk terus menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit, terutama di area rawat inap, guna mencegah terjadinya demam berdarah.

4. KESIMPULAN

Demam Berdarah Dengue jika tidak ditangani dapat mengakibatkan komplikasi yang serius seperti dengue syok sindrom. Upaya pencegahan demam berdarah yang dapat dilakukan dengan mudah seharusnya dapat dilakukan guna mencegah kasus DBD. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pencegahan DBD yaitu 3M Plus menjadi faktor penyebab masih banyaknya kasus DBD khususnya di provinsi lampung. Secara keseluruhan, penyuluhan waspa demam berdarah merupakan komponen kunci dalam strategi pencegahan DBD, memastikan bahwa masyarakat memiliki informasi yang diperlukan untuk melindungi kesehatan mereka dan mencapai tujuan kesehatan masyarakat yang lebih luas.

Partisipasi masyarakat pada penyuluhan waspada demam berdarah sangat penting untuk menekan angka kejadian DBD. Dengan melibatkan berbagai pihak termasuk orang tua, tokoh masyarakat, relawan, dan lembaga non-pemerintah serta memastikan aksesibilitas dan penyuluhan yang efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., & Maulana Syaputra, E. (2019). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Indramayu. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion, 2(3). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3.626>
- Ariyanto, E., Komariyah, N., & Juliadi, I. (2019). Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD). Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 3(3).
- Ferial, L. (2021). Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Pancoranmas (Kota Depok, Jawa Barat). Journal of Baja Health Science, 1(1).
- Hadinegoro, R.S. et al. (2012) Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Departemen Ilmu Kesehatan Anak.
- Habibie, M.M., Mutiara, H. dan Berawi, K. (2023) 'Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue: Tinjauan Pustaka', *Jurnal Agromedicine Unila*, 10(2), hlm. 1–5. Tersedia pada: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/3209> (Diakses: 8 Februari 2025).
- Kemendes RI. (2017). Demam Berdarah Dengue Indonesia. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Di Indonesia, 5(7).
- Mahardika, I.G.W.K., Rismawan, M. and Adiana, I.N. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Dbd Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Tegallingsah', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), pp. 51–57. Available at: <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.473>.
- Menteri Kesehatan RI (2021) 'Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue Anak dan Remaja', Kementerian Kesehatan RI, 67, pp. 1–67.
- Sari, T.W. dan Putri, R. (2019) 'Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru; Studi Kasus Kontrol', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 3(2).
- Wang W-H, Urbina AN, Chang MR, Assavalapsakul W, Lu P-L, Chen Y-H, et al. (2020). Dengue hemorrhagic fever –A systemic literature review of current perspectives on pathogenesis, prevention and control. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection.* ;53(6):963-78.